

ANALISIS PENGARUH *BOARD DIVERSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
MARSYA SABRINA AKIRA PUTRI
J E M B E R
NIM: 222105010071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025

ANALISIS PENGARUH *BOARD DIVERSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
MARSYA SABRINA AKIRA PUTRI
NIM: 222105010071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

ANALISIS PENGARUH *BOARD DIVERSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Perbankan Syariah

Oleh :

MARSYA SABRINA AKIRA PUTRI
NIM.222105010071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Aminatus Zahriyah, M.Si.
NIP. 198907232019032012

ANALISIS PENGARUH *BOARD DIVERSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 09 Desember 2025

Tim Penguji

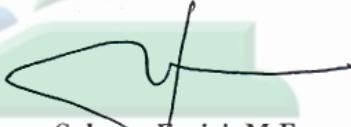
Ketua



Dr. Sofiah M.E

NIP. 199105152019032005

Sekretaris



Salman Farizi, M.E.

NIP. 198911122022031004

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak



2. Aminatus Zahriyah, M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَتَأْمِنُ الْنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْنَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَمِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. Al-Hujurat ayat 13)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran Kemenag. Al-Hujurat 13.

PERSEMBAHAN

1. Kepada Ayah Saiful Hadi S.Sos yang telah menjadi suami sekaligus ayah yang sholeh, penyabar dan selalu memenuhi semuanya, mencintai setiap incinya. Semoga semua pengorbanan yang telah diberikan menjadi jalan menuju surga yang terindah.
2. Kepada mama Rini Retno Pratiwi, S.H yang selalu menyayangi dengan penuh kelembutan, yang selalu mendoakan setiap perjalanan anak-anaknya. Terima kasih atas semua pengorbanan yang sudah diberikan untuk anak-anaknya terutama penulis. Semoga semua hal yang telah diberikan menjadi jalan menuju surga yang terindah bersama suami tercinta.
3. Kepada kepada kakak-kakak terbaik sepanjang masa, yang selalu mendukung penulis, yang amat sangat menyayangi dan bersedia berkorban sampai titik terendah hanya untuk penulis, yang selalu menjadi garda terdepan sebagai tameng agar supaya penulis tetap baik-baik saja dan tidak terluka sedikitpun..
4. Dan penulis persembahkan juga, untuk seluruh keluarga besar dan orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa selalu mendukung, menguatkan dan meyakinkan bahwa penulis mampu menjalani dan mencapai semua impian penulis. Semoga kebaikan yang tercurahkan untuk penulis bisa menjadi ladang pahala yang tiada henti mengalir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari, maka dari itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir ini menjadi lebih baik dan digunakan sebagai mestinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segenap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa dari zaman kegelapan ke zaman penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Board Diversity, Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024”, merupakan hasil penelitian yang ditulis sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Sehingga penulis pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M. Si sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Wakil Dekan III yang selalu membimbing selama menjalani kuliah.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. sebagai Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang penulis banggakan.
7. Bank Syariah yang ada di Indonesia yang sudah memberikan data penelitian laporan keuangan.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan, dorongan, serta mendapatkan kemuliaan disisi Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin”

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan kesempurnaan karena keterbatasan dari penulis. Penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Kritik dan saran penulis butuhkan agar tugas akhir ini menjadi lebih baik dan digunakan sebagaimana fungsinya.

Jember, 27 November 2025

Penulis

Marsya Sabrina Akira Putri
NIM: 222105010071

ABSTRAK

Marsya Sabrina Akira Putri, Aminatus Zahriyah, 2025 : Analisis Pengaruh *Board Diversity*, *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Kata Kunci: *Board Diversity*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, ROA, Bank Syariah.

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menuntut peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta efektivitas struktur dewan yang tercermin dalam keberagaman (*Board Diversity*). Keberagaman dewan, baik dari aspek gender maupun latar belakang pendidikan, diyakini mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis. Selain itu, penerapan GCG menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan publik, stabilitas operasional, dan keberlanjutan kinerja bank syariah, khususnya pada periode krisis dan pascakrisis ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika kondisi ekonomi nasional dan global selama periode pandemi Covid-19 hingga era new normal yang berdampak pada profitabilitas perbankan syariah. Fluktuasi kinerja keuangan, terutama pada rasio profitabilitas, menunjukkan perlunya kajian empiris terkait faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*, sedangkan *Board Diversity* diproksikan melalui keberagaman gender dan latar belakang pendidikan dewan. Sementara itu, GCG diukur berdasarkan nilai Self-Assessment yang mencerminkan efektivitas tata kelola perusahaan pada bank syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan pelaksanaan GCG Bank Syariah di Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) untuk memastikan validitas dan reliabilitas model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Board Diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah, yang mengindikasikan bahwa keberagaman dewan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, *Good Corporate Governance* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diduga disebabkan oleh penerapan GCG yang masih bersifat administratif selama periode penelitian. Namun secara simultan, *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa sinergi antara keberagaman dewan dan tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penulisan.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat teoritis	11
2. Manfaat praktis.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis Penelitian.....	15

I. Sistematika pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	40
D. Analisis Data	41
BAB IV ANALISI DATA	47
A. Analisis Data	47
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Rasio Bank Indonesia	8
Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas Bank Syariah Indonesia 2020-2022	8
Tabel 1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Data Board Diversity	52
Tabel 4.2 Data Self-Assesment GCG.....	54
Tabel 4.3 ROA	56
Tabel 4.4 Uji R	61
Tabel 4.5 Uji Anova.....	61
Tabel 4.6 Uji Coefficients	61
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.9 Uji T	64
Tabel 4.10 Uji F	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Board diversity adalah keberagaman karakteristik yang dimiliki oleh anggota dewan direksi dan/atau dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, seperti gender, latar belakang pendidikan, keahlian profesional, usia, pengalaman kerja, dan latar belakang budaya. *Board diversity* dipandang sebagai salah satu elemen penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) karena dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Secara teori, keberagaman dalam dewan mampu menghadirkan beragam sudut pandang, mengurangi dominasi kelompok tertentu, serta meningkatkan fungsi monitoring dan pengawasan manajemen, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.²

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar.³ Pertama, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Kedua,

² Carter, D. A., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2003). *Corporate governance, board diversity, and firm value*. *The Financial Review*, 38(1), 33–53

³ Muhammad Khanifan Abdillah, retna Anggitaningsih”pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia” jurnal ekonomi dan bisnis digital. Vol.3, no. 01, edisi Juli-September 2025.

akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Keempat, profesional (*professionality*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Kelima, kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴

Peraturan Bank Indonesia yang menyangkut pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kemudian peraturan Bank Indonesia tersebut dipertegas dengan mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS Tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.⁵ Penilaian kinerja suatu entitas bisnis maupun manajemen bisnis dewasa ini tidak hanya diukur dari aspek keuangan. Tanggung jawab keuangan yang ditampakkan dengan ukuran moneter, akuntansi maupun rasio-rasio tertentu

⁴ Wahyu Elsa Putri” Pengaruh Board Directors Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance” JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 8 (2), 2020, 307-318. Sumber: Jurnal UMP <https://share.google/ISqjSH02PV1lIA5a>.

⁵ Zahro, Nur Ika Mauliyah” Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang” Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen 2022. Vol.01. no. 2

juga harus dilengkapi dengan kinerja non-keuangan seperti penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan *Sosially Responsible Investment* yang memadai.⁶

Penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan serta mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh Dewan Direksi untuk mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya Corporate Governance dapat meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar⁷.

Sedangkan dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan, karena dewan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen sedangkan manajemen bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena memiliki peran penting dalam

⁶ Dyah Anggraeni Purnomo, Rina Mudjiyanti², Eko Hariyanto, Bima Cinintya Pratama”PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN” (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020), RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Juli 2021, Volume 2, No 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21825/0>.

⁷Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi”pengaruh lingkungan kerja dan latar bekalang pendidikan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada PT. Pegadaian Syariah cabang A yani jember” jurnal penelitian nusantara.vol.1 nomor 7, juli 2025.

pengawasan pengelolaan. Adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal sehingga dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan upaya pengawasan yang lebih besar oleh investor institusional tersebut sehingga dapat menghambat perilaku oportunistik manajer.

Di setiap negara, kunci sistem keuangan adalah bank. Karena perkembangan sektor perbankan suatu negara merupakan salah satu cermin kemakmuran ekonominya, maka sektor perbankan saat ini perlu difokuskan untuk memenuhi tuntutan ekonomi global. Perkembangan keuangan syariah, yang telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi selama dua dekade terakhir, melacak perkembangan industri perbankan saat ini. Bank menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank-bank syariah dapat menunjukkan bahwa mereka mampu bertahan dalam krisis keuangan yang semakin dalam. Namun, pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah masih hanya terfokus pada kegiatan ekonomi domestik dan belum sepenuhnya selaras dengan sistem keuangan global. Bank harus mampu mengelola uang nasabah dengan tetap menjaga kepercayaan nasabah. Salah satu indikator keseriusan bank dalam menjaga stabilitas operasinya adalah komitmennya terhadap pengukuran kinerja.⁸

⁸ Jupriyansyah, Amrizal, Elinah, Iwan Subandi” Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Metode Maqashid Shariah Index dan Profitabilitas”,El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam, Vol 5 No 12 (2024) 5095 – 5110 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v5i12.5146. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/5146>.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia harus didampingi dengan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan berarti suatu perusahaan mampu mencapai kinerja dalam operasional keuangan perusahaan mampu mencapai kinerja dalam operasional kauangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan bank syariah dapat dilihat melalui tingkat rasio yang dimiliki bank. Kinerja keuangan bank syariah khususnya perbankan syariah akan memberikan informasi kepada pemerintah, investor, dan nasabah perbankan syariah mengenai keadaan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja suatu bank antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Hal ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat antara aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya atau kewajiban kepada bank. Suatu bank dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajibannya tanpa penundaan, melunasi seluruh simpanan, dan memenuhi permintaan pinjaman yang diajukan kepadanya. Rasio yang disebut juga rasio solvabilitas atau rasio permodalan ini merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bank dianggap solvable apabila mempunyai aset yang cukup untuk membayar seluruh utangnya.⁹

⁹ M. Yusuf Amar, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, Carmidah Carmidah”

Lembaga keuangan syariah menjadi salah satu pilihan sebagian orang untuk melakukan transaksi yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini terbukti dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat aset keuangan berbasis syariah di Indonesia sudah mencapai Rp 1.836 triliun per Februari 2021 dan total tersebut meningkat dibandingkan pada Desember 2020. Aset tercatat dari setiap transaksi dalam lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia.

Lembaga keuangan syariah sebuah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah dan asetnya berupa keuangan maupun non keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam. Setiap kegiatan operasional di dalamnya tidak boleh mengandung unsur riba atau pun unsur yang dilarang dalam agama Islam. Peran lembaga keuangan syariah saat ini semakin dibutuhkan untuk kegiatan menabung, pembiayaan, investasi, asuransi dan lain-lain. Lembaga keuangan syariah juga berperan penting dalam sistem keuangan ekonomi modern untuk melayani masyarakat.

Berdasarkan Undang Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak

mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Konsep penyaluran dana dalam lembaga perbankan syariah dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (ba'i), 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah), 3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (syirkah), 4) Pembiayaan dengan akad pelengkap.¹⁰

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis performa keuangan, Evaluasi kinerja keuangan melibatkan sejumlah indikator dan rasio keuangan yang memberikan gambaran kondisi perusahaan. kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin pada efisiensi operasional. Saat ini banyak faktor yang menjadi acuan dalam kinerja perbankan seperti kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi global dan pelemahan harga komoditas mempengaruhi kinerja perbankan. Kondisi kinerja keuangan perbankan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, kombinasi dari rasio profitabilitas ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang kinerja keuangan dan profitabilitas suatu bisnis perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).

¹⁰ CIMB Niaga <https://www.cimbniaga.co.id>. Apa itu Lembaga Keuangan Syariah? Ini Jenis dan Keunggulannya.

Tabel 1.1
Standar Rasio Bank Indonesia

Rasio	Standar Rasio Bank Indonesia
Return On Asset	0,5% -1,25%
Return On Equity	5% -12,5%

Sumber: Laporan Kinerja Keuangan Bank Indonesia

Dapat disampaikan keterangan kinerja keuangan dari masing-masing nilai rasio tersebut: Return On Asset (ROA). a) ROA 0%-0,4%, Kinerja keuangan kurang baik. b) ROA 0,5%-1,25%, Kinerja keuangan baik. b) ROA > 1,25%, Kinerja keuangan sangat baik. Return On Equity (ROE). a) ROE 0%-4%, Kinerja keuangan kurang baik. b) ROE 5%-12,5%, Kinerja keuangan baik. c) ROE > 12,5%, Kinerja keuangan sangat baik.

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam analisis keuangan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan. Berikut merupakan hasil dari Rasio Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2019 –2024 yang diambil dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia.

Tabel 1.2
Rasio Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia 2019-2024

Rasio	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
Return	1,38	1,61	1,98	1,98	1,88	2,03

<i>On Asset</i>						
-----------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Rasio Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

Return on Asset (ROA) merupakan teknik pengukuran kinerja usaha yang memberi pengetahuan berkaitan dengan kinerja moneter perbankan syariah, sebab profitabilitas menguji sejauh mana keuntungan sebuah perusahaan dibanding jumlah aset yang dimilikinya.¹¹ Berdasarkan data dari *Sharia Banking Statistic* (2024), rasio ROA dalam lima tahun terakhir berpola cukup dinamis. Dimulai dari tahun 2019 posisi profitabilitas ialah 1,73 persen dan di masa pandemi COVID-19 tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 1,4 persen. Kemudian tahun 2021 hingga tahun 2022 terjadi kenaikan sekitar 3,34 persen, yakni dari 1,66 persen menjadi 2 persen. Di tahun 2023, ROA kembali mengalami penurunan menjadi 1,88 persen, dan terjadi peningkatan kembali per April 2024 yakni 2,03 persen. Kinerja ROA dinyatakan sehat/baik apabila berada dalam posisi nilai lebih dari 1,5 persen.¹² Peningkatan nilai ROA ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola asset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan ROA merupakan tujuan yang strategis bagi setiap perusahaan, dengan menerapkan strategi yang tepat dan melakukan analisis secara mendalam sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan meningkatkan nilai bagi para pemegang sahammaupun masyarakat pada

¹¹ Zulfa Ahmad Kurniawan, Ivan Faizah"Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia"jurnal Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, Jilid 3, terbit. 1 2022.

¹² Mutiara Annisa, Ridhani, Timora, Andria Zulfa, Dwita Sakuntala"kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pasca Pandemi COVID-19" Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Vol. 15 nomor, 3, September 2024.

umumnya.¹³ sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul "ANALISIS PENGARUH BOARD DIVERSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Board Diversity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Board Diversity* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

¹³ Agung Pramayuda "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2020-2022" Jurnal Accounting Information System (AIMS) Volume 7 No.2 | September 2024: 82-86 DOI:10.32627. <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims>.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Dengan menkontribusian literature akademik perbankan syariah dengan fokus pada pengaruh *Board Diversity* terhadap kinerja keuangan syariah. *Board Diversity* terhadap kinerja keuangan dapat mempengaruhi tingkat pemahaman tentang keberagaman yang akan mempengaruhi tata kelola keuangan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Instansi:

- 1) Peningkatan Kinerja: Memahami pengaruh keberagaman dewan dapat membantu instansi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- 2) Praktik Terbaik: Mendorong penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang lebih baik, yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap bank syariah.

b. Bagi Peneliti:

- 1) Kontribusi Ilmiah: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi hubungan antara keberagaman dewan dan kinerja keuangan.

2) Pengembangan Teori: Menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori tentang *corporate governance* dan keberagaman dalam konteks keuangan.

c. Bagi Masyarakat:

- 1) Transparansi dan Akuntabilitas: Masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih transparan mengenai pengelolaan bank syariah, yang dapat meningkatkan kepercayaan.
- 2) Pendidikan Keuangan: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya *Good Corporate Governance* dan keberagaman dalam pengelolaan lembaga keuangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian: *Board Diversity*, *Good Corporate Governance* (Independen), kinerja keuangan (dependen).

Berikut tabel variabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Proxy
<i>Board Diversity</i> (Independen) X1	Keberagaman (Perbedaan keberagaman latar belakang pendidikan, gender)
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (Independen) X2	Kesehatan perusahaan (Nilai tata kelola perusahaan diukur dari dewan komisaris, dewan direksi, Dewan Pengawas Syariah melalui <i>self-Assesment</i>).

Kinerja Keuangan (Dependen) Y	ROA ROA = (Laba Bersih : Total Aset) x 100%
----------------------------------	--

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian. Sehingga setiap variabel penelitian memiliki definisi operasional. Dengan demikian, setiap variabel diberikan pemahaman melalui definisi operasional dan juga menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk memastikan bahwa penelitian ini bebas kesalahan. Dengan demikian, penulis ada mendefinisikan beberapa istilah yang tercakup dalam penelitian ini:

1. *Board Diversity*

Board Diversity atau keberagaman dewan adalah anggota Dewan Direksi atau Komisaris dalam sebuah perusahaan terdiri dari setiap individu dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi gender, usia, etnis, pengalaman profesional, pendidikan, maupun keahlian. Keberagaman ini mencakup aspek sosial seperti ras, agama, serta aspek profesional seperti keterampilan dan pengalaman kerja yang berbeda-beda. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, inovasi, dan kinerja organisasi dengan memanfaatkan berbagai perspektif dan keahlian yang beragam. Dewan yang beragam cenderung lebih baik dan mampu menghadapi tantangan bisnis yang kompleks karena memiliki sudut pandang yang luas.

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk mengatur hubungan antara berbagai pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan, termasuk pemegang saham, dewan direksi, dewan komisaris, manajemen, karyawan, dan pihak eksternal seperti kreditur, pemasok, serta masyarakat luas. GCG adalah seperangkat prinsip, mekanisme, dan proses yang memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan independen. Konsep ini tidak hanya berfokus pada aspek hukum, tetapi juga etika dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

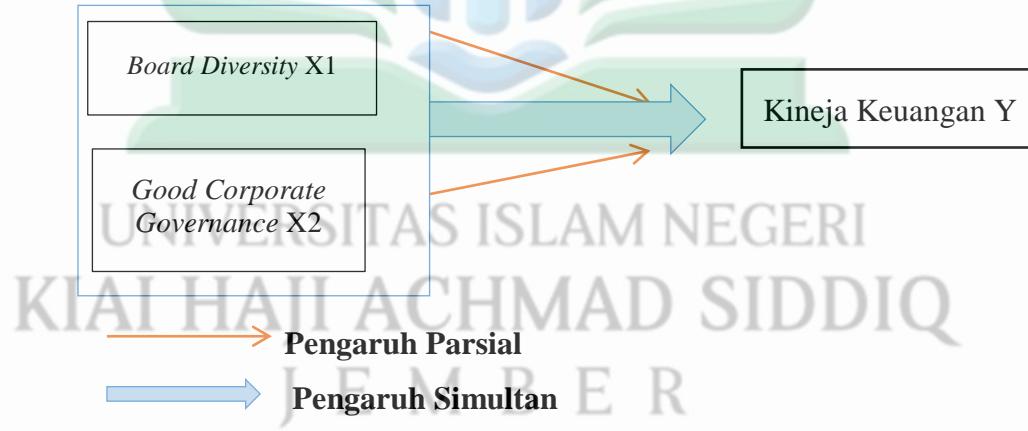
3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah indikator yang menunjukkan gambaran umum tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan suatu perusahaan. Melalui analisis data, agar tahu sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu menghasilkan laba, menjaga likuiditas, mengelola utang, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Secara formal, kinerja keuangan mencerminkan aspek-aspek keberhasilan keuangan perusahaan berdasarkan hasil laporan keuangan dan data keuangan lainnya, yang menunjukkan posisi keuangan dan laba/rugi perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi ini diterima sebagai kebenaran yang tidak perlu diuji kebenarannya dalam penelitian.

Pada penelitian ini berasumsi bahwa *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Untuk mempermudah penelitian dan penyelarasan antara penulis dengan pembaca terhadap asumsi, maka penulis merumuskan kerangka sebagai berikut:



H. Hipotesis Penelitian:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan asumsi di atas, maka ditarik hipotesis sebagai berikut:¹⁴

1. Hubungan pengaruh *Board Diversity* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ikyanuddin“Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan”. Menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan masa kerja, latar belakang, pendidikan, dan proporsi direksi luar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Board Diversity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Maka, keberadaan wanita, masa jabatan, latar pendidikan, direksi independen, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan masa kerja, latar belakang pendidikan dan proporsi direksi luar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Hubungan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, 2018. METODE Penelitian Bisnis. Edisi ke-3. hlmn. 105.

¹⁵ Ikyanuddin,“Pengaruh board diversity terhadap nilai perusahaan”. Vol. 1 No. 3 (2021): Juli, 2021, IJI Publication. <https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/view/130>.

¹⁶ Ika kartika, Mohammad Taufik Azis, Surono, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.VOL. 4 NO. 2 (2025): JURNAL EKONOMI BISNIS, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/1203>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, Surono “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. Menunjukkan bahwa hanya dewan direksi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun dengan arah negative. Sementara itu, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, komite audit, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini, menekankan pentingnya efektivitas struktur dan fungsi tata kelola dalam meningkatkan pentingnya bank syariah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, independensi, serta peran aktif dari setiap organ tata kelola perlu diperkuat agar penerapan GCG dapat berkontrinusi optimal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Hubungan pengaruh *Board Diversity*, *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Malvin Hariman Harijanto, Jacobus Widiatmoko menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Diversitas Gender berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh jumlah Dewan Komisaris berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Ukuran

Perusahaan dan *Leverage* tidak merupakan variabel kontrol Kinerja Keuangan. Umur Perusahaan merupakan variabel kontrol Kinerja Keuangan.¹⁷

H3: *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, bab 1 akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis terkait analisis pengaruh *Board Diversity*, *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024 dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab 2 akan membahas mengenai kajian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan penelitian yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Pada bab 2 yang dibahas yaitu mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, bab 3 akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menguji analisis

¹⁷ Malvin Hariman Harijanto, Jacobus Widiatmoko “pengaruh good corporate governance dan gender diversity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018-2021”. Vol 7 No 1 (2023): Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/2870>

pengaruh *Board Diversity, Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, bagian ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu Bank Syariah di Indonesia, penyajian data, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan tentang analisis pengaruh *Board Diversity, Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

BAB V PENUTUP, bagian ini berisi tentang simpulan dan saran yang bersifat membangun dan bersifat perbaikan yang melibatkan semua pihak terutama lembaga perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam upaya yang sungguh-sungguh untuk memperkuat dasar-dasar penelitian ini, peneliti telah melakukan tinjauan yang ekstensif dan cermat terhadap literatur terkait, yang memcakup spectrum karya-karya terdahulu yang selaras dengan dasar-dasar tematik yang menjadi inti dari investigasi ini.

Di bawah ini adalah penelitian yang memiliki topik yang relevan dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan, antara lain yaitu:

1. Penelitian oleh Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, Surono, yang disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada periode 2021–2023. Mekanisme GCG yang dikaji mencakup Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator Return on Asset (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Dewan Direksi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun dengan arah negatif. Sementara itu, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan

Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini menekankan pentingnya efektivitas struktur dan fungsi tata kelola dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, independensi, serta peran aktif dari setiap organ tata kelola perlu diperkuat agar penerapan GCG dapat berkontribusi optimal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.¹⁸

2. Penelitian oleh Septiana Eka Palupi, yang disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022”. Bertujuan untuk mencari apakah kinerja keuangan bank umum syariah dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan pada periode 2018 sampai 2022. Variabel yang digunakan yakni variabel independen yang terdiri dari komite audit, komisaris independen, dewan pengawas syariah ,dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan, juga variabel dependen yakni kinerja keuangan. Studi ini menggunakan populasi bank syariah yang terdaftar di OJK yang aktif di tahun 2018 sampai 2022 yang telah dipublikasi. Sampel akan dikumpulkan menggunakan purposive sampling method, Sembilan bank diperoleh sebagai sampel. Pelaksanaan uji hipotesis menggunakan multiple linear regression dengan memakai program SPSS 25. Studi ini memperoleh hasil yang menunjukkan

¹⁸. Ika kartika, Mohammad Taufik Azis, Surono, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.VOL. 4 NO. 2 (2025):..

bahwa kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh variabel dewan pengawas syariah dan tidak dipengaruhi oleh dewan komisaris, komite audit, komisaris independen, dewan direksi, dan ukuran perusahaan.¹⁹

3. Penelitian oleh Anhar Firdaus, Mariana, Diana, Julia Alfianti, Ryanda Saputra, Alya Maula Aztari, yang disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “pengaruh GCG dan CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di BEI”. Bertujuan untuk mengkaji dampak Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda, penelitian ini menetapkan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen, sementara GCG dan CSR bertindak sebagai variabel independen. Penentuan uji mengikuti strategi analisis purposif, dengan fokus pada bank yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan keuangan yang memuat pengungkapan GCG dan CSR. Dalam menguji hipotesis, beberapa uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan validitas model. Temuan menunjukkan bahwa GCG secara signifikan dan menyeluruh memengaruhi kinerja keuangan, sementara CSR tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa GCG yang diterapkan dengan baik meningkatkan kinerja

¹⁹ Septyna Eka Palipi, Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022. Vol. 2 No. 1 (2024): Juni 2024. <https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernetology/article/view/105>.

keuangan, sementara aktivitas CSR mungkin memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memengaruhi hasil keuangan secara langsung.²⁰

4. Penelitian oleh Syntia Cipta Ningrum, yang disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “dampak board diversity pada kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan:studi kasus di bursa efek Indonesia”. Bertujuan untuk menyelidiki dampak keragaman dalam dewan presiden terhadap valuasi perusahaan, memanfaatkan data yang bersumber dari entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh keragaman dewan mengenai gender, etnis, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman profesional terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan metodologi analisis regresi linier berganda yang diterapkan pada laporan keuangan perusahaan, temuan menunjukkan hubungan yang sangat absolut antara indeks keragaman dewan dan peringkat perusahaan, khususnya dalam hal kinerja keuangan. Khususnya, faktor-faktor seperti gender, etnis, usia, latar belakang pendidikan, dan kesan kerja menunjukkan kontribusi yang dapat diabaikan setelah mempertimbangkan keragaman dewan. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menggarisbawahi peran penting keragaman dewan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, menekankan

²⁰ Anhar Firdaus, Mariana, Julia Alfianti, Ryanda Saputra, Alya MAula Aztari, Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank di BEI | Pemilik : Riset dan Jurnal Akuntansi. VOL. 9 NO. 2 (2025): ARTIKEL RISET APRIL 2025 <https://share.google/if85RiELLHyGChG>.

implikasi strategis bahwa menambah keragaman dalam dewan dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan dalam lanskap keuangan Indonesia.²¹

5. Penelitian oleh Ikhyanuddin, disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “pengaruh board diversity terhadap nilai perusahaan”. Bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh keragaman Dewan Direksi yang diprosksikan dengan jenis kelamin, masa kerja, latar belakang pendidikan, dan proporsi direksi luar terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 2 tahun yaitu dari tahun 2017-2018. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 46 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel keberadaan wanita dalam direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, (2) Variabel masa jabatan Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, (3) Variabel latar belakang pendidikan Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, (4) Variabel direksi independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, (5) Keberadaan wanita, masa jabatan, latar belakang pendidikan, direksi independen, berpengaruh terhadap nilai

²¹ Syntia Cipta Ningrum ” dampak board diversity pada kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan:studi kasus di bursa efek Indonesia”. VOL. 8 NO. 3 (2024): ARTIKEL RESEARCH JULY 2024. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2172>.

perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan masa kerja, latar belakang pendidikan dan proporsi Direksi luar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²²

6. Penelitian oleh Marrieda Testarossa Pradana, Khairusoalihin, disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “pengaruh board diversity, kompensasi dewan direksi dan kepemilikan manajerial dewan direksi terhadap nilai perusahaan”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi perempuan dalam dewan direksi, latar belakang pendidikan dewan direksi dan direksi independen serta kompensasi dewan direksi dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2015-2019. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan proposive sampling. Dengan metode ini didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Alat analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial latar belakang pendidikan dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, direktur independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) sedangkan proporsi wanita dalam direksi, kompensasi

²² Ikyanuddin, “Pengaruh board diversity terhadap nilai perusahaan”. Vol. 1 No. 3 (2021): Juli, 2021, IJI Publication. <https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/view/130>.

dewan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh. signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Secara simultan proporsi perempuan pada dewan direksi, latar belakang pendidikan dewan direksi, direksi independen, kompensasi direksi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata Kunci: Proporsi wanita, Latar Belakang Pendidikan, Direktur Independen, Kompensasi Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial.²³

7. Penelitian oleh Malvin Hariman harijanto, Jacobus Widiatmoko, disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul "pengaruh good corporate governance dan gender diversity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018-2021".

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG yang meliputi Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan Diversitas Gender terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Peneliti juga menggunakan size, age dan leverage sebagai variabel kontrol. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan selama periode empat tahun. Hasil penelitian

²³ Marrieda Testarossa Pradana, Khairusoalihin "pengaruh board diversity, kompensasi dewan direksi dan kepemilikan manajerial dewan direksi terhadap nilai perusahaan". Vol. 11 No. 1 (2021): ANALISIS VOL. 11 TAHUN 01 EDISI MARET 2021. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/analisis/article/view/824>.

menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Diversitas Gender berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh jumlah Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan dan Leverage bukan merupakan variabel kontrol untuk Kinerja Keuangan. Umur Perusahaan merupakan variabel kontrol untuk Kinerja Keuangan.²⁴

8. Penelitian oleh Siti Noor Fadilah Hamzah, Uhud Darmawan Natsir, Anwar, disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “analisis kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pra dan pasca merger bank syariah Indonesia”. Bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah indonesia sebelum dan setelah merger. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar sebelum dan setelah merger bank syariah Indonesia maka dapat

²⁴ Malvin Hariman Harianto, Jacobus Widiatmoko “pengaruh good corporate governance dan gender diversity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018-2021”. Vol 7 No 1 (2023): Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/2870>.

disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Modal Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Pada Koperasi.²⁵

9. Penelitian oleh Roro Diyah Puspita Sari, Axel Giovanni, disajikan dalam jurnal ilmiah dengan judul “analisis kinerja keuangan bank umum syariah”. Bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan studi deskriptif. Data sekunder diperoleh dari situs web Otoritas Jasa Keuangan dan situs web masing-masing bank terkait yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan 8 sampel perusahaan perbankan umum syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan:
1. Berdiri lebih dari 10 tahun 2. Memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan alat analisis nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Data yang telah diolah kemudian dibandingkan dengan studi kelayakan kinerja perbankan syariah berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Penelitian ini melibatkan rasio *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Return On*

²⁵ Siti Noor Fadilah Hamzah, Uhud Darmawan NATsir, Anwar, Universitas Negeri Makassar. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pra”. Jurnal Mirai Manajemen Vol 7, No 1 (2022), Pages 468 - 479

ISSN : 2597 - 4084 Published By STIE Amkop Makassar <https://eprints.unm.ac.id>.

Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Operating Costs Of Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit (LDR), Dan Non Performing Loan (NPL) dalam menilai kinerja keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Bank Umum Syariah periode 2016-2020 memiliki kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran perbankan syariah bagi masyarakat, investor, dan debitur dalam memilih bank syariah sebagai media penyimpanan, penyetoran, dan peminjaman dana.²⁶

10. Penelitian oleh Agung Pramayuda, disajikan dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul “analisis kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas tahun 2020-2022”. Bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan menentukan kategori kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022. Dalam rasio profitabilitas yang dimaksud, penulis menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan yang diperoleh dari situs web Bank Syariah Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil analisis kinerja keuangan Bank

²⁶Roro Diyah Puspita Sari, Axel Giovanni “analisis kinerja keuangan bank umum syariah”. Vol. 12 No. 02. Hal 71-85. Jurnal imilah ekonomi manajemen(JIEM). https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/download/1589/893?cfchltk=vclZFYdXEd8ZRngIplPuVr5p.Gt386UTFCju_61iEFec-1757416115-1.0.1.1-xutaco6j_hzXjgzGakPsw4X.iTj8SWGZ6okAUqF46fw. Analisis kinerja keuangan bank umum syariah.

Syariah Indonesia dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu ROA, dan ROE menunjukkan nilai positif dengan kategori kinerja keuangan sangat baik.²⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama & tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Roror Dyah Puspita Sari, Axel Giovanni (2021).	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	Metode kuantitatif, menganalisis kinerja keuangan.	Metode kuantitatif tetapi dengan pendekatan deskriptif dan meneliti bank umum syariah.
Ikhyanuddin (2021).	Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2018).	Metode penelitian kuantitatif dengan purposive sampling.	Tidak meneliti pengalaman kerja dewan komisaris dan dewan direksi.
Marrieda Testarossa Pradana, Khairusoalihin (2021).	Pengaruh Board Diversity, Kompensasi Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan.	Meneliti latar belakang pendidikan dewan direksi.	Metode penelitian.

²⁷ Agung Pramayuda “analisis kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas tahun 2020-2022”. VOL. 7 NO. 2 (2024) <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims/article/view/1044>.

Siti Noor Fadilah Hamzah, Uhud Darmawan Natsir, Anwar (2022).	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia.	Metode penelitian kuantitatif, menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah	Metode kuantitatif tetapi menggunakan deskriptif.
Malvin Hariman Harijanto, Jacobus Widiatmoko. (2023).	Pengaruh Good Corporate Governance dan Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	Metode penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, purposive sampling, variable control, analisis kinerja keuangan.	Meneliti dewan pengawas syariah, komite audit dan ukuran perusahaan. Meneliti size, age, leverage sebagai variable control.
Agung Pramayuda (2024).	Analisis kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas tahun 2020-2022.	Metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder, menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.	Metode analisis dengan rasio profitabilitas ROE.
Septyana Eka Palupi (2024).	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah tahun 2018-2022.	Metode kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder.	Meneliti dewan pengawas syariah, komite audit dan ukuran perusahaan.

Syntia Cipta Ningrum (2024).	Dampak Board Diversity pada Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan: Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia.	Metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Dan meneliti board diversity.	Metode kuantitatif tetapi deskriptif, tidak meneliti GCG.
Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, Surono (2025)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan syariah di Indonesia.	Sama-sama menggunakan asosiatif dengan jenis data sekunder.	Tidak meneliti board diversity, meneliti dewan pengawas syariah, komite audit, kepemilikan institusional.
Anhar Firdaus, Mariana, Diana, Julia Alfianti, Ryanda Saputra, Alya Maula Aztari (2025).	Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan bank di BEI.	Metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder.	Kuantitatif dengan desain kausal-kompratif, meneliti CSR.

Sumber: Data Kajian Terdahulu yang diolah oleh peneliti

Berdasarkan pemaparan pada beberapa kajian terdahulu di atas, belum ada yang terlalu spesifik terhadap penelitian yang diambil. Penelitian ini berbeda dengan skripsi-skripsi terdahulu. Fokus penelitian ini adalah tentang analisis pengaruh *Board Diversity, Good Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia, akan tetapi dengan penelitian tersebut membantu peneliti terkait tentang topik yang tengah dikaji.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini, berisi tentang pembahasan teori terkait yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait

dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teori yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. *Board Diversity*

Istilah *Board Diversity* atau keberagaman dewan, banyak pihak yang mengatakan bahwa *board diversity* adalah hal yang penting dan wajib dimiliki oleh perusahaan, karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Tidak ada pengertian formal maupun seragam mengenai *Board Diversity* (keberagaman dewan). Namun, pada umumnya, *Board Diversity* merujuk pada keadaan ketika Dewan Direksi atau Komisaris memiliki anggota dari latar belakang yang berbeda-beda (tidak homogen), seperti perbedaan umur, ras/etnis, gender, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman kerja. Penelitian mengenai manfaat *Board Diversity* (keberagaman dewan) bagi perusahaan banyak dilakukan oleh peneliti, baik di dalam maupun luar negeri, akademis maupun perusahaan. Selain dampak finansial, *Board Diversity* juga memiliki dampak manajerial bagi perusahaan. Perusahaan dengan *Board Diversity* memiliki proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan menghindari groupthink, karena adanya keberagaman latar belakang anggota dewan dapat

meningkatkan jumlah perspektif yang dimiliki oleh dewan, sehingga keputusan yang diambil lebih baik.²⁸

a. Aspek-aspek Keberagaman Dewan

Keberagaman dewan dapat mencakup berbagai karakteristik, di antaranya:

- 1) Gender: Adanya anggota laki-laki dan perempuan di dewan.
- 2) Ras dan Etnis: Anggota yang berasal dari berbagai latar belakang ras dan budaya.
- 3) Usia: Keterwakilan dari berbagai kelompok usia.
- 4) Latar Belakang Pendidikan: Keberagaman latar belakang akademis, seperti dari berbagai disiplin ilmu.
- 5) Pengalaman Kerja: Anggota dewan dengan pengalaman di industri atau posisi yang berbeda.

b. Tujuan Keberagaman Dewan

- 1) Inklusivitas dan Representasi: Memastikan bahwa semua suara dan perspektif terwakili dalam proses pengambilan keputusan penting.
- 2) Peningkatan Pengambilan Keputusan: Berbagai sudut pandang dapat membantu dewan melihat masalah dari berbagai sisi dan menghasilkan solusi yang lebih inovatif.

²⁸ ESG Intelligence. <https://www.esgi.ai>. Mengenal Board Diversity (Keberagaman Dewan).

- 3) Peningkatan Kinerja Perusahaan: Dewan yang beragam dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.
- 4) Pemahaman Pasar Global: Memiliki anggota dewan dari berbagai latar belakang dan negara membantu perusahaan memahami berbagai lingkungan bisnis dan pasar global.

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah mengarahkan dan mengendalikan organisasi dengan menyeimbangkan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini seringkali melibatkan penyelesaian konflik kepentingan antara berbagai pemangku kepentingan dan memastikan bahwa organisasi dikelola dengan baik, yang berarti bahwa proses, prosedur dan kebijakan dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap kali membahas tentang tata kelola perusahaan, bahwa organisasi memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingannya dan oleh karena itu harus diatur sesuai dengan hukum dan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Aspek berikutnya, dari tata kelola perusahaan adalah bahwa pengertian efisiensi ekonomi harus diikuti saat mengarahkan, mengelola dan mengendalikan organisasi. Misalnya, adalah fakta bahwa perusahaan ada

untuk menghasilkan keuntungan dan karenanya profitabilitas dan pendapatan harus menjadi tujuan yang harus diperjuangkan oleh perusahaan.²⁹

Prinsip-prinsip Utama *Good Corporate Governance*:³⁰

- a. Transparansi (*Transparency*): Menyediakan dan mengungkapkan informasi yang relevan secara tepat waktu dan akurat kepada pemangku kepentingan, serta proses pengambilan keputusan yang terbuka.
- b. Akuntabilitas (*Accountability*): Menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan untuk pengelolaan yang efektif dan efisien.
- c. Tanggung Jawab (*Responsibility*): Memastikan perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta mengelola bisnis sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat, termasuk tanggung jawab sosial kepada lingkungan.
- d. Kemandirian (*Independency*): Mengelola perusahaan secara profesional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun, termasuk tekanan dari pihak internal maupun eksternal.
- e. Kewajaran (*Fairness*): Memperoleh dan memberikan kesetaraan serta perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajiban yang timbul dari peraturan dan perjanjian.

²⁹ Good Corporate Governance, Diakses Pada Tanggal 09 September 2025. <https://itgid.org/insight/artikel-it/good-corporate-governance/>.

³⁰ Sumber: ECGI <https://share.google/TZ29ybquifhtHHw15>. e-book "pedoman umum good corporate governance Indonesia". terbit oleh komite nasional kebijakan governance. cetak 2006. hlmn. 5-7

Tujuan *Good Corporate Governance*:³¹

- 1) Menciptakan Nilai Jangka Panjang: Memaksimalkan nilai perusahaan dan kontribusi perusahaan terhadap ekonomi.
- 2) Meningkatkan Kinerja: Memastikan perusahaan berjalan secara efisien dan kompetitif.
- 3) Membangun Kepercayaan: Membangun kepercayaan publik, investor, dan dunia internasional terhadap perusahaan.
- 4) Mencegah Korupsi: Mencegah praktik fraud, korupsi, kolusi, dan nepotisme

3. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang

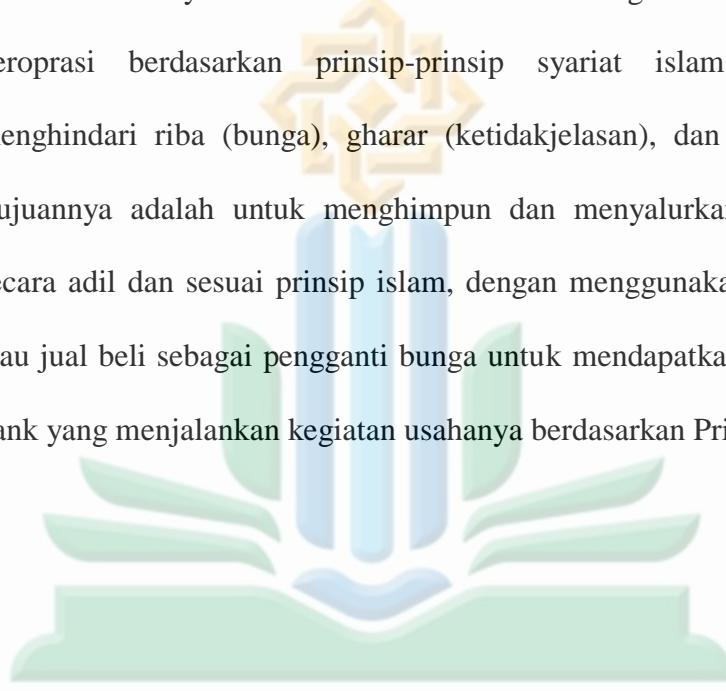
dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan ini didukung pula oleh website-nya yang menyebutkan bahwa *term* kinerja perusahaan yang sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas.³²

³¹ <https://www.bankmandiri.co.id/web/gcg>. Good Corporate Governance.

³² Dr. Rahayu SE, Akt. MM, “Kinerja Keuangan perusahaan”, Penerbit Program Pascasarjana, Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta. Hlm. 6.

4. Bank Syariah di Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan bank yang beroprasi berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam.³³ Yaitu dengan menghindari riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi). Tujuannya adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara adil dan sesuai prinsip islam, dengan menggunakan sistem bagi hasil atau jual beli sebagai pengganti bunga untuk mendapatkan keuntungan. Atau bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah.³⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³Eka Safitri, Rini Puji Astuti”analisis kinerja keuangan di perbankan syariah dalam melayani nasabah” vol.3, no,3 juni 2025.

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan, Bank Syariah. <https://www.ojk.go.id>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan Asosiatif berbasis data sekunder untuk mengetahui pengaruh *Board Diversity, Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia. Uji statistik yang relevan selanjutnya, akan diterapkan pada data sekunder untuk mendapatkan hasil informasi yang sesuai pada penelitian. Data sekunder didapatkan dari laporan tahunan (*annual report*) Bank Syariah di Indonesia, laporan keuangan (*financial statement*), laporan implementasi *Good Corporate Governance* yang dipublikasikan dan data tambahan dari OJK/BI jika diperlukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari item atau oreng yang memenuhi persyaratan penelitian yang kemudian akan dilakukan uji analisis dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Generalisasi merupakan penerapan temuan penelitian ke semua item berdasarkan informasi yang didapatkan dari sebagian objek penelitian. Populasi didapatkan dari seluruh laporan tahunan/keuangan Bank Syariah di Indonesia. Terdapat 30 data yang terdiri dari bank BTN Syariah, BSI, Muamalat, Cimb Niaga Syariah, Mega

Syariah, Jatim Syariah. Selama periode pengamatan 2020-2024 dan disesuaikan dengan ketersediaan data di OJK/BI³⁵.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik Stratified Random Sampling, yaitu laporan keuangan/tahunan yang memenuhi kriteria:

- a. Memuat informasi terkait struktur dewan (*Board Diversity*). Diukur dengan latar belakang pendidikan, gender.
- b. Tersedia laporan *Good Corporate Governance*. Diukur dengan skor *Self-Assessment*.
- c. Memuat rasio-rasio keuangan yang dibutuhkan dengan variabel independen (X):³⁶

Dan variabel dependen (Y) yang dibutuhkan:

1. Kinerja keuangan (diukur dengan ROA)

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Data merupakan komponen penelitian, penelitian tidak terealisasi jika tidak ada data. Data yang dipakai harus valid. Jika tidak valid maka hasil dan kesimpulan bisa dikatakan kurang tepat atau salah. Sehingga pengambilan data harus sesuai dan valid. Pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Data

³⁵ Digital Library Universitas STEKOM <https://digi-lib.stekom.ac.id>. PDF, metode penelitian kuantitatif, - kualitatif dan r & d, sugiyono. Hlm.80.

³⁶ Digital Library Universitas STEKOM <https://digi-lib.stekom.ac.id>. PDF, metode penelitian kuantitatif, - kualitatif dan r & d, sugiyono. Hlm. 85.

yang sudah dikumpulkan oleh pihak ketiga disebut data sekunder. Laporan *Board Diversity, Good Corporate Governance* (GCG) dan laporan tahunan keuangan Bank Syariah di Indonesia dengan 30 data bank pada Periode 2020-2024. Sebagai data sekunder untuk penelitian ini.

D. Analisis Data

1. Uji Regresi Data Panel

Salah satu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah model regresi. Jika data yang digunakan adalah data panel (gabungan data cross section dan time series) maka model yang digunakan adalah analisis regresi dengan data panel. Dalam model data panel, jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, yakni jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced panel*.³⁷

Dalam analisis data panel pada penelitian ini menggunakan uji data panel model model *Fixed Effect* (FEM), karena untuk menganalisis data dalam dimensi waktu dan unit individu secara bersamaan, dengan focus pada mengatasi heterogenitas individual yang tida teramat yang bervariasi antar individu, namun konstan seiring waktu.

³⁷ E-book. Pardomuan Robinson Sihombing, SST, M.Stat Ade Marsinta Arsani, SST, MPMA, ME Usep Nugraha, SST, M.S.E., Akhmad Mun'im, SST, M.A."analisis regresi linier data panel" edisi ke-1. Penerbit minhaj pustaka. 2024. Hlmn. 1.

2. Uji Asumsi Klasik (untuk regresi linier).³⁸

Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian tes yang dilakukan untuk memverifikasi apakah model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis menjadi valid. Dalam analisis regresi linear, beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi antara lain adalah normalitas distribusi residual, homoskedastisitas, tidak adanya autokorelasi, dan tidak adanya multikolinearitas. Asumsi-asumsi ini penting karena ketika salah satu atau lebih dari asumsi tersebut dilanggar, hasil analisis regresi dapat menjadi bias atau tidak akurat. Misalnya, jika distribusi residual tidak normal, estimasi parameter regresi bisa menjadi tidak efisien. Jika terjadi autokorelasi, standar error dari estimasi bisa menjadi tidak tepat, yang pada akhirnya mempengaruhi uji signifikansi.³⁹

a. Uji Multikolinearitas⁴⁰

Digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Syarat dari dilakukannya uji multikolinearitas

³⁸ Dr.Eti Rochaety, Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS., Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.Pd., M.M. Metodologi Penelitian bisnis. Edisi Asli-2 2019. Hlmn. 176.

³⁹ Qotrun A, Diakses Pada 09 September 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi-klasik/>.

⁴⁰ Dr.Eti Rochaety, Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS., Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.Pd., M.M. Metodologi Penelitian bisnis. Edisi Asli-2 2019. Hlmn. 179.

adalah apabila variabel independen lebih dari satu. Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), dimana nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan nilai tolerance < 0.10 dan atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Jika tidak adanya multikolinearitas nilai $VIF < 10$ atau tolerance > 0.10 .

b. Uji Heteroskedastisitas: tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.⁴¹

merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah varian residual antara satu penelitian dan lainnya mengalami perubahan atau tetap konstan. Jika varians residual konsisten, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika variannya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji statistic glejser. Uji glejser dilakukan dengan mengubah nilai residual menjadi residual absolut, kemudian menghubungkannya dengan variabel bebas dalam bentuk model regresi. Masalah heteroskedastisitas dapat diidentifikasi melalui nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas.

⁴¹ Dr.Eti Rochaety, Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS., Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.Pd., M.M. Metodologi Penelitian bisnis. Edisi Asli-2 2019. Hlmn. 181.

- c. Uji Autokorelasi: nilai Durbin-Watson sekitar 2, artinya tidak ada autokorelasi.⁴²

Tes yang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan autokolerasi, yang berupa ketergantungan nilai sebelumnya. Autokolerasi terjadi apabila ada keterkaitan antara nilai sekarang dengan nilai yang sudah ada. Pada penelitian ini uji autokolerasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW). uji Durbin-Watson digunakan untuk menilai apakah ada autokolerasi dalam residual model regresi. Terjadinya autokolerasi ketika adanya ketergantungan antara persepsi yang sedang diuji saat ini dengan persepsi yang ada di masa lampau. Pengukuran Durbin-Watson dilakukan sebagai mengetahui keterlibatan bagian autokolerasi dalam residu. Nilai DW berada pada rentang 0 hingga 4, dengan nilai sekitar 2 menunjukkan tidak adanya autokolerasi, nilai di bawah 2 menunjukkan adanya autokolerasi positif, dan nilai diatas 2 menunjukkan adanya autokolerasi negatif.

Interpretasi: Data layak untuk dianalisis dengan regresi linier berganda.

⁴² Dr.Eti Rochaety, Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS., Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.Pd., M.M. Metodologi Penelitian bisnis. Edisi Asli-2 2019. Hlmn. 182.

3. Uji Hipotesis ⁴³

Metode analisis uji hipotesis adalah uji untuk mengcek kebenaran hipotesis melalui pengukuran dari data dari populasi yang berdasarkan pada data sampel yang digunakan. Sehingga tujuan dilakukan uji hipotesis untuk membuat keputusan berdasarkan hasil uji statistik yang didapatkan. Adapun beberapa instrumen yang dipakai yaitu:

1. Uji T (Uji Parsial)

Metode analisis uji T dilakukan untuk menentukan hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ditentukan berdasarkan syarat berikut:

- 1) Variabel independen dikatakan berpengaruh apabila nilai t hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh sig terhadap variabel terikat.

Namun sebaliknya, variabel independen dianggap tidak berpengaruh jika nilai t hitung $< t$ tabel nilai sig $> 0,05$. Kemudian dari syarat nilai tersebut bisa ditarik kesimpulan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh sig terhadap variabel terikat.

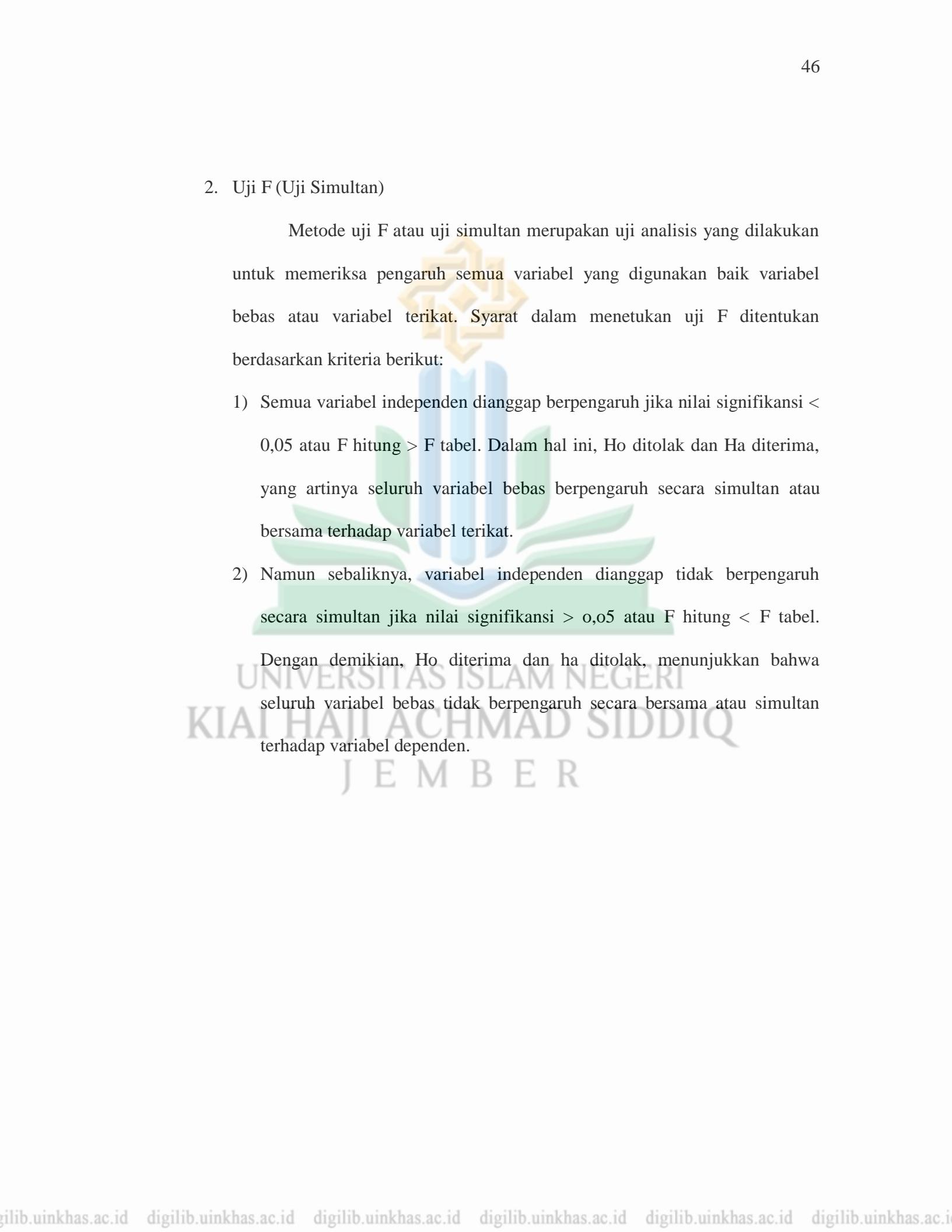
⁴³ Dr.Eti Rochaety, Dr. Ratih Tresnati. S.E., MS., Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.Pd., M.M. Metodologi Penelitian bisnis. Edisi Asli-2 2019. Hlmn.112.

2. Uji F (Uji Simultan)

Metode uji F atau uji simultan merupakan uji analisis yang dilakukan untuk memeriksa pengaruh semua variabel yang digunakan baik variabel bebas atau variabel terikat. Syarat dalam menetukan uji F ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Semua variabel independen dianggap berpengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam hal ini, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat.
- 2) Namun sebaliknya, variabel independen dianggap tidak berpengaruh secara simultan jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Perseroan Bank Syariah di Indonesia

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan.

Inisiatif pendirian bank Islam Indoensia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10

Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: a) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; b) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan c) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.⁴⁴

⁴⁴ <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>. Diakses pada tanggal 24 November 2025.

2. *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance*

1) *Board Diversity*

Konsep dalam tata kelola perusahaan yang merujuk pada komposisi dewan direksi atau dewan komisaris yang terdiri dari individu-individu dengan latar belakang, karakteristik, dan perspektif yang beragam dan juga yang menekankan pentingnya komposisi dewan direksi dan komisaris yang mencakup spektrum luas latar belakang, pengalaman, dan atribut pribadi. Tujuannya adalah menciptakan dewan yang tidak homogen, sehingga mampu membawa beragam perspektif dalam proses pengambilan keputusan strategis.⁴⁵

2) *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) merujuk pada seperangkat prinsip, nilai, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Konsep ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan cara yang transparan, adil, dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan yang terlibat. GCG melibatkan berbagai aspek, termasuk struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan, pemantauan kinerja, dan pengungkapan informasi.

⁴⁵ Wahyu Elsa Putri "Pengaruh Board Directors Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Corporate Governance*" JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 8 (2), 2020, 307-318. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21825/12713>.

GCG dirancang untuk memastikan perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, kinerja, dan kontribusi, serta menjaga keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan bank dapat tercermin dalam pertumbuhan berkelanjutan. Dengan menerapkan praktik pertanggungjawaban lingkungan dan sosial, diharapkan Bank dapat membangun reputasi yang kuat dalam memenuhi tuntutan pasar yang semakin menantang. Oleh karenanya, berusaha terus mengimplementasikan praktik GCG yang menjadi bagian integral dari strategi bisnis sebagai kunci untuk kesuksesan bank jangka panjang.⁴⁶

B. Penyajian Data

1. *Board Diversity*

Board *Diversity* (keragaman dewan) merupakan konsep yang merujuk pada keberagaman karakteristik para anggota dewan direksi (*board of directors*) dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dewan tidak hanya terdiri dari orang-orang dengan latar belakang, pengalaman, atau pandangan yang seragam, melainkan beragam, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, inovatif, dan representatif.

⁴⁶Bank Syariah Indonesia, diakses pada 10 november 2025 melalui https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.

Aspek-aspek utama *Board Diversity*:

a. *Gender Diversity* → perbandingan laki-laki dan perempuan dalam dewan.

Keberagaman Gender (*Gender Diversity*) mengacu pada keterwakilan laki-laki dan perempuan dalam struktur dewan.

b. *Educational Background Diversity* → perbedaan latar belakang pendidikan.

Keberagaman latar belakang pendidikan (*Educational Background Diversity*) mengacu pada perbedaan disiplin ilmu, tingkat pendidikan, dan institusi pendidikan yang ditempuh oleh anggota dewan. Berikut merupakan data keberagaman dewan yang meliputi latar belakang pendidikan dan gender:

Tabel 4.1 Data *Board Diversity*

Lembaga Keuangan	Tahun	Gender Laki-laki (L) dan Perempuan (P)	S1	S2	S3
BSI	2020	L: 10 P: 2	13	11	3
	2021	L: 20 P: 2	23	21	9
	2022	L: 18 P: 2	25	20	9
	2023	L: 24 P: 0	26	21	11
	2024	L: 23 P: 2	25	18	10
BTNS	2020	L:16 P:1	17	11	4
	2021	L:18 P:1	19	14	2
	2022	L:21	22	17	5

		P:1			
	2023	L:23 P:1	24	19	5
	2024	L:22 P:2	24	17	3
Jatim Syariah	2020	L:12 P:1	13	13	9
	2021	L:12 P:1	13	13	9
	2022	L:15 P:1	16	15	8
	2023	L:16 P:0	16	15	8
	2024	L:14 P:1	15	13	6
Muamalat	2020	L:14 P:1	15	9	3
	2021	L:18 P:1	19	16	5
	2022	L:8 P:1	9	7	3
	2023	L:13 P:1	14	12	2
	2024	L:8 P:1	9	7	3
Mega Syariah	2020	L:8 P:0	8	8	3
	2021	L:8 P:0	8	8	3
	2022	L:9 P:0	9	9	4
	2023	L:9 P:0	9	8	4
	2024	L:9 P:0	9	9	4
CIMB Niaga Syariah	2020	L:12 P: 5	17	11	3
	2021	L:13 P:5	18	14	3
	2022	L:15 P:4	19	15	3
	2023	L:14	20	16	3

		P:6			
	2024	L:14 P:6	20	16	3

Sumber: data diolah dari tata kelola perusahaan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

2. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem, prinsip, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan serta mengendalikan kegiatan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), seperti pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. GCG bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut data GCG yang telah disajikan dalam laporan tata kelola perusahaan Bank Syariah di Indonesia:

Tabel 4.2 Data Self-Assesment GCG

Lembaga Keuangan	Tahun	Self. Assesment (semester)	Peringkat Matrik
BSI	2020	Semester 1	2
		Semester 2	2
	2021	Semester 1	2
		Semester 2	2
	2022	Semester 1	2
		Semester 2	2
	2023	Semester 1	1
		Semester 2	1
	2024	Semester 1	2
		Semester 2	2

BTNS	2020	Semester 1 Semester 2	2 2
	2021	Semester 1 Semester 2	2 2
	2022	Semester 1 Semester 2	2 2
	2023	Semester 1 Semester 2	2 2
	2024	Semester 1 Semester 2	2 2
	2020	Semester 1 Semester 2	2 2
Jatim Syariah	2021	Semester 1 Semester 2	2 2
	2022	Semester 1 Semester 2	2 3
	2023	Semester 1 Semester 2	2 2
	2024	Semester 1 Semester 2	3 3
	2020	Semester 1 Semester 2	3 3
Muamalat	2021	Semester 1 Semester 2	2 2
	2022	Semester 1 Semester 2	2 2
	2023	Semester 1 Semester 2	2 2
	2024	Semester 1 Semester 2	3 3
	2020	Semester 1 Semester 2	2 1
Mega Syariah	2021	Semester 1 Semester 2	2 2
	2022	Semester 1 Semester 2	2 2
	2023	Semester 1 Semester 2	2 2
	2024	Semester 1 Semester 2	2 1
	2020	Semester 1 Semester 2	2 2

Syariah	2021	Semester 1	2
		Semester 2	2
2022		Semester 1	2
		Semester 2	2
2023		Semester 1	2
		Semester 2	2
2024		Semester 1	2
		Semester 2	2

Sumber: Laporan kinerja tata kelola Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024 (dalam matriks)

3. Kinerja Keuangan (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset (baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari utang) untuk memperoleh keuntungan.

Secara umum, ROA mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan dan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan. Berikut laporan kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024:

Tabel 4.3 ROA

Lembaga Keuangan	Tahun	ROA (%)
BSI	2020	1,38
	2021	1,61
	2022	1,98
	2023	2,35
	2024	2,49
BTNS	2020	0,69
	2021	0,81
	2022	1,02

	2023	1,07
	2024	0,83
Jatim Syariah	2020	1,95
	2021	2,05
	2022	1,95
	2023	1,87
	2024	1,60
	2020	0,03
Muamalat	2021	0,02
	2022	0,09
	2023	0,02
	2024	0,03
	2020	1,74
Mega Syariah	2021	4,08
	2022	2,59
	2023	1,96
	2024	2,04
	2020	1,06
CIMB Niaga Syariah	2021	1,82
	2022	2,16
	2023	2,59
	2024	2,53

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel

a. Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect)

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat adalah Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM).

Hipotesis Uji Chow:

H1: Model Common Effect lebih tepat digunakan

H2: Model Fixed Effect lebih tepat digunakan

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H1 ditolak \rightarrow Common Effect Model (CEM) lebih tepat

Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H2 diterima \rightarrow Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat

Hasil Uji Chow:

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas (cross-section F) lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 ditolak.

Kesimpulan Uji Chow:

Model Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat dibandingkan Common Effect Model. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik antar bank syariah yang memengaruhi kinerja keuangan (ROA).

b. Uji Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)

Setelah Fixed Effect Model dinyatakan lebih baik dibandingkan Common Effect Model, tahap selanjutnya adalah Uji Hausman, yang bertujuan untuk memilih antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Hipotesis Uji Hausman:

H1: Random Effect Model lebih tepat digunakan

H2: Fixed Effect Model lebih tepat digunakan

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H1 ditolak \rightarrow Random Effect

Model (REM) lebih tepat

Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H2 diterima \rightarrow Fixed Effect

Model (FEM)

Hasil Uji Hausman:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 ditolak.

Kesimpulan Uji Hausman:

Model Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan Random Effect Model. Hal ini mengindikasikan bahwa efek individual masing-masing bank syariah berkorelasi dengan variabel independen (Board Diversity dan GCG).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM).

Hipotesis Uji LM:

H1: Common Effect Model lebih tepat digunakan

H2: Random Effect Model lebih tepat digunakan

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka H1 ditolak \rightarrow Random Effect Model (REM) lebih tepat

Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka H2 diterima \rightarrow Common Effect Model (CEM) lebih tepat

Hasil Uji LM:

Hasil uji LM nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 ditolak.

menunjukkan bahwa model Random Effect secara statistik lebih baik dibandingkan Common Effect. Namun, karena pada Uji Hausman Random Effect telah ditolak, maka hasil uji LM tidak digunakan sebagai dasar akhir pemilihan model.

d. Kesimpulan Pemilihan Model Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji Chow menunjukkan bahwa Fixed Effect Model lebih tepat dibandingkan Common Effect Model.
- 2) Uji Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect Model lebih tepat dibandingkan Random Effect Model.
- 3) Uji Lagrange Multiplier hanya berfungsi sebagai uji pendukung dan tidak digunakan sebagai dasar akhir karena hasil Uji Hausman telah menentukan model terbaik.

Model Akhir yang Digunakan: Fixed Effect Model (FEM)

Pemilihan Fixed Effect Model dinilai paling sesuai karena mampu menangkap perbedaan karakteristik masing-masing Bank Syariah yang

bersifat unik dan tidak dapat diamati secara langsung, namun memengaruhi kinerja keuangan (ROA) selama periode 2020–2024.

Tabel 4.4 Uji R

Model	R	R Square
1	0.794 ^a	0.630

Nilai R Square sebesar 0.630 menunjukkan bahwa 63% variasi variabel Y mampu dijelaskan oleh variabel X1 dan X2, sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4.5 Uji Anova
ANOVA^a

Sig.	
1	0.001. ^b

Sumber: Output spss 2022

Nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa secara simultan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Dengan demikian model regresi layak digunakan.

Tabel 4.6 Uji Coefficients

Coefficients^a

Model	Sig.
(Constant)	0,000.
X1	0,002.
X2	0,544.
	.

Sumber: Output spss 2022

Variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Sig. 0.002 < 0.05). sedangkan Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y karena nilai Sig. > 0.05.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas adalah cara untuk menilai keterkaitan kolerasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya kolerasi antara variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu toleransi dan variance inflasi faktor (VIF) yang dikenakan untuk mengetahui kolerasi multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji analisis uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations^a

Model		GCG	Board Diversity
1	Correlations	GCG	1.000
		Board Diversity	.158
	Covariances	GCG	1056.173
		Board Diversity	6.831
			1.763

Sumber: Output spss 2022

Dari output diatas, nilai dari Pair Wise Correlation pada tabel Coefficient Correlation antara variabel GCG dan *Board Diversity* sebesar 158.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai correlation antara GCG dan *Board Diversity* sebesar 158 lebih kecil dari 1.763 yang artinya permodelan regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah varian residual antara satu penelitian dan lainnya mengalami perubahan atau tetap konstan. Jika varians residual konsisten, maka disebut Homokedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Dalam penelitian, Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji statistik Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan mengubah nilai residual menjadi residual absolut, kemudian menghubungkannya dengan variabel bebas dalam bentuk model regresi.

Berikut merupakan hasil Uji Heteroskedastisitas:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	T
(Constant)	.958
Board Diversity	1.299
GCG	.136

Sumber: Output spss 2022

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai sig t 958 > dari 0, 05 maka model tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Metode analisis uji T dilakukan untuk menentukan hubungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil olah data uji T:

Tabel 4.9 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	169.805	42.248			4.019	.000
Board Diversity	-1.928	.662	-.461		-2.915	.006
GCG	-17.977	16.217	-.175		-1.109	.276

Sumber: Output spss 2022

Berdasarkan pada tabel hasil Uji Parsial (Uji T), maka dapat diketahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan beberapa indikator nilai dan kesimpulan hasil sebagai berikut:

1) Konstanta (Constant)

Nilai B =169.805 artinya jika *Board Diversity* dan GCG bernilai nol, maka nilai variabel, diprediksi sebesar 169.805.

Namun, nilai sig = 0, artinya mendukung bahwa pengaruh signifikan.

2) *Board Diversity* (Keberagaman Dewan)

Nilai B =-1.928 artinya, setiap kenaikan satu unit *Borad Diversity* akan menurunkan nilai sebanyak 1.928 (dengan asumsi variabel lain).

Nilai $t = -2.915$ dan $Sig = 0.006 < 0.05$ artinya *Board Diversity* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) *Good Corporate Governance* (GCG)

Nilai $B = -17.977$ menunjukkan pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik.

Nilai $t = -1.109$ dan $Sig = 0.276 > 0.05$ artinya GCG juga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dari hasil uji T diatas, maka terdapat hasil:

a) *Board Diversity* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Metode Uji F atau uji simultan merupakan uji analisis yang dilakukan untuk memeriksa pengaruh semua variabel yang digunakan baik variabel bebas atau variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji F simultan:

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	4.463	.020 ^b

Sumber: Output spss 2022

Dari hasil Uji F pada tabel diatas maka dapat disimpulkan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0.05 \rightarrow$ model regresi signifikan, artinya semua variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ model tidak signifikan, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan pernyataan kriteria diatas maka hasil pengujian analisis:

- 1) Nilai F hitung = 4.463
- 2) Nilai Sig = 0.020 > 0.05

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan.

Artinya, variabel *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA.

D. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh *Board Diversity* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.928. Artinya, secara statistik *Board Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia selama periode penelitian 2020–2024.

Nilai koefisien regresi (B) sebesar 2,444 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Board Diversity* dan kinerja keuangan adalah positif, dimana peningkatan keberagaman dewan (baik dari sisi gender maupun latar belakang pendidikan) cenderung diikuti oleh peningkatan *Return on Asset* (ROA). Maka keberagaman dewan menjadi faktor utama yang mampu mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa keberagaman dalam struktur dewan sepenuhnya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan, karena keberagaman diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, inovasi, dan pengawasan manajemen, namun pada periode penelitian, efeknya terlihat secara signifikan.

Kondisi ini selaras dengan penelitian Syntia Ningrum 2024 dan Ikhyanuddin 2021 yang berada di penelitian terdahulu, menyatakan bahwa keberagaman dewan, latar belakang pendidikan dan masa jabatan direksi berpengaruh kuat terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa keberagaman dewan menjadi faktor strategis bagi peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

2. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) pada Tabel 4.9, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.109 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,276, lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa *Good Corporate Governance* (GCG)

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Nilai koefisien regresi sebesar 16.217 menunjukkan bahwa hubungan antara GCG dan kinerja keuangan bersifat berpengaruh tetapi tidak signifikan.

Hasil ini menandakan bahwa penerapan prinsip GCG di perbankan belum memberikan dampak nyata terhadap peningkatan profitabilitas (ROA). Meskipun nilai *Self-Assessment* GCG tiap bank yang diteliti selama 2020–2024 menunjukkan kategori baik hingga sangat baik (peringkat 1–2), namun penerapan GCG cenderung masih bersifat kepatuhan administratif (*compliance-based*), belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional dan nilai tambah ekonomi (*performance-based governance*).

Kondisi ini juga selaras dengan penelitian Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, dan Surono 2025, yang berada di penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa sebagian besar komponen GCG, seperti dewan pengawas syariah, komite audit, dan kepemilikan institusional, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun tata kelola yang baik merupakan pondasi penting bagi perusahaan, implementasi yang efektif memerlukan waktu dan konsistensi agar dapat memengaruhi profitabilitas secara nyata.

Dalam konteks bank, hasil ini juga bisa dipahami karena selama periode awal merger dan pandemi Covid-19, perusahaan lebih fokus pada

konsolidasi internal dan penyesuaian sistem tata kelola daripada pada peningkatan laba secara langsung. Sehingga, pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan belum optimal pada periode tersebut.⁴⁷

3. Pengaruh *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020–2024

Berdasarkan hasil Uji F (simultan) pada Tabel 4.6, diperoleh nilai F-hitung sebesar 4.463 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,020, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

Tetapi, dalam hal ini *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan karena faktor eksternal yang dominan dalam periode penelitian adalah pandemi Covid-19 2020–2022 dan fase new normal 2023–2024. Pada masa pandemi, aktivitas ekonomi nasional mengalami perlambatan, penyaluran pembiayaan menurun, serta tingkat risiko meningkat. Hal ini menyebabkan penurunan sementara pada profitabilitas perbankan, meskipun tata kelola perusahaan dan struktur dewan berjalan dengan baik.⁴⁸

⁴⁷ Muhammad Rosidi, Cathelya Vionna Githa. Universitas Panca Sakti bekasi “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pebanktan di Indonesia”. Vol. 15 No. 2 (2022): Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.676>.

⁴⁸ Muhammad Rosidi, Cathelya Vionna Githa. Universitas Panca Sakti bekasi “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pebanktan di Indonesia”. Vol. 15 No. 2 (2022): Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.676>.

Memasuki era new normal, bank mulai menunjukkan tren pemulihan kinerja keuangan, tercermin dari peningkatan ROA dari 1,38% pada tahun 2020 menjadi 2,49% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan GCG dan keberagaman dewan berpotensi memberikan efek positif dalam jangka panjang, setelah kondisi ekonomi dan organisasi kembali stabil.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Harijanto & Widiatmoko 2023, yang berada di penelitian terdahulu, yang menyimpulkan bahwa kombinasi GCG dan gender diversity memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia selama periode 2018–2021. Selain itu, penelitian Pramayuda 2024, yang juga berada di penelitian terdahulu, juga menemukan bahwa kinerja keuangan mulai membaik secara bertahap setelah fase pandemi Covid-19, didorong oleh restrukturisasi internal dan transformasi digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Board Diversity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman dewan berdasarkan gender dan latar belakang pendidikan memberikan pengaruh nyata terhadap profitabilitas perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020–2024. Walaupun tata kelola telah diterapkan dengan baik, dampaknya terhadap ROA belum terlihat karena orientasi implementasi masih bersifat kepatuhan administratif.
3. Secara simultan, *Board Diversity* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, arah hubungan yang positif antara variabel independen dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa praktik keberagaman dewan dan penerapan tata kelola yang baik tetap menjadi faktor strategis jangka panjang yang dapat memperkuat sebagai bank syariah di Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

B. SARAN

1. Dari hasil uji T diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG selama periode penelitian belum berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu, disarankan agar manajemen:

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan GCG tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan (*compliance-based*), tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan.
- b. Menjalankan pelatihan dan evaluasi berkala untuk memastikan seluruh organ tata kelola mampu beradaptasi dengan perkembangan industri keuangan syariah di era digital.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

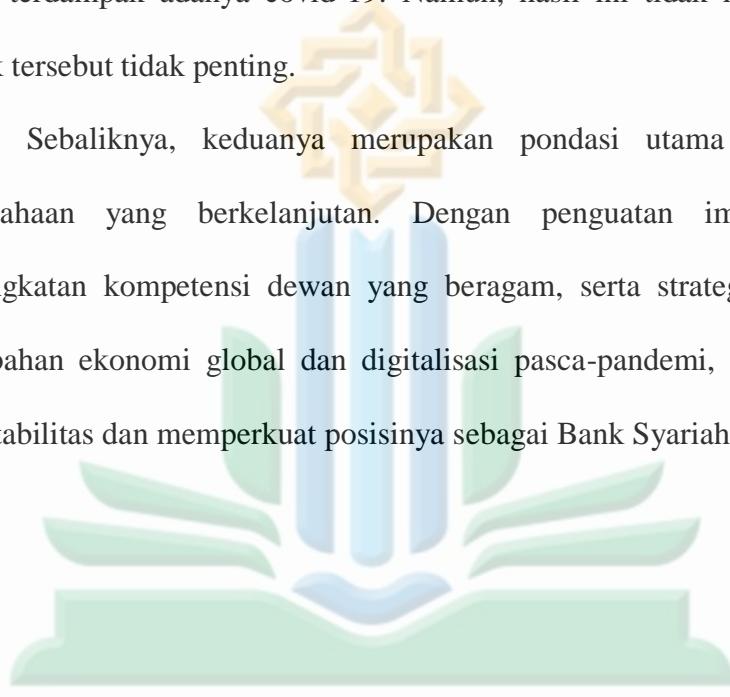
Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel lain seperti struktur kepemilikan, ukuran perusahaan (firm size), likuiditas, dan tingkat digitalisasi layanan agar hasil penelitian lebih komprehensif.
- b. Menggunakan pendekatan data panel atau metode kuantitatif lain seperti moderated regression analysis (MRA) untuk melihat peran faktor eksternal (seperti pandemi) sebagai variabel moderasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa *Good Corporate Governance* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Bank Syariah di Indonesia selama periode 2020–2024. Karena pada saat 2020–2022 terdampak adanya covid-19. Namun, hasil ini tidak menandakan bahwa aspek tersebut tidak penting.

Sebaliknya, keduanya merupakan pondasi utama bagi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dengan penguatan implementasi GCG, peningkatan kompetensi dewan yang beragam, serta strategi adaptif terhadap perubahan ekonomi global dan digitalisasi pasca-pandemi, dapat memperbaiki profitabilitas dan memperkuat posisinya sebagai Bank Syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. Yusuf, Selin Jurniasari, Pungki Amelia, Resti Fauziah, dan Carmidah Carmidah. "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022." *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 1 No. 4 (Desember 2023): 01-13, <https://share.google/H4FK1KmdMpYAUym1P>.
- Ayubi Yahya Bimantara, Ana Pratiwi"pengaruh lingkungan kerja dan latar bekalang pendidikan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja pada PT. Pegadaian Syariah cabang A yani jember" jurnal penelitian nusantara.vol.1 nomor 7, juli 2025
- CIMB Niaga <https://www.cimbniaga.co.id>. Apa itu Lembaga Keuangan Syariah? Ini Jenis dan Keunggulannya.
- Digital Library Universitas STEKOM <https://digi-lib.stekom.ac.id>. PDF, metode penelitian kuantitatif, - kualitatif dan r & d, sugiyono. Hlm.80.
- Eka Safitri, Rini Puji Astuti"analisis kinerja keuangan di perbankan syariah dalam melayani nasabah" vol.3, no,3 juni 2025.
- ESG Intelligence. <https://www.esgi.ai>. Mengenal Board Diversity (Keberagaman Dewan).
- Firdaus, Anhar, Mariana, Julia Alfianti, Ryanda Saputra, dan Alya Maula Aztari. "Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank di BEI." *Pemilik : Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 9 No. 2 (April 2025), <https://share.google/if85RiELLHvHyGCnG>.
- Good Corporate Governance, Diakses Pada Tanggal 09 September 2025 <https://www.bankmandiri.co.id/web/gcg>.
- Good Corporate Governance. <https://itgid.org/insight/artikel-it/good-corporate-governance/>.
- Hamzah, Siti Noor Fadilah, Uhud Darmawan Natsir, Anwar. Universitas Negeri Makassar. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pra." *Jurnal Mirai Manajemen* Vol 7, No 1 (2022), Pages 468 – 479 <https://eprints.unm.ac.id>.
- Harijanto, Malvin Hariman dan Jacobus Widiatmoko "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Pada

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.” *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 7 No 1 (2023): <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/2870>.

Ikyanuddin. “Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan.” *IJI Publication* Vol. 1 No. 3 (Juli, 2021), <https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/view/130>.

Jupriyansyah, Amrizal, Elinah, dan Iwan Subandi” Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Metode Maqashid Shariah Index dan Profitabilitas.” *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam*, Vol 5 No 12 (2024). <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/5146>.

Kartika, Ika, Mohammad Taufik Azis dan Surono, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 (2025): <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/1203>.

Muhammad Khanifan Abdillah, retna Anggitaningsih”pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dan *E-Service Quality* terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KHAS Jember dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia” *jurnal ekonomi dan bisnis digital*. Vol.3, no. 01, edisi Juli-September 2025.

Ningrum, Syntia Cipta. “Dampak Board Diversity Pada Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan: Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia.” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol. 8 No. 3: (July 2024), <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2172>.

Otoritas Jasa Keuangan, Bank Syariah. <https://www.ojk.go.id>.

Palupi, Septiana Eka, “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022.” Vol. 2 No. 1 (Juni 2024). <https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernetology/article/view/105>.

Pradana, Marrieda Testarossa, Khairusoalihin “Pengaruh Board Diversity, Kompensasi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Manajerial Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan.” Vol. 11 No. 1 (Maret 2021), <https://e-jurnal.uniflor.ac.id/index.php/analisis/article/view/824>.

Pramayuda, Agung. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Tahun 2020-2022" *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*. Volume 7 No. 2 (September 2024): 82-86. <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims/article/view/1044>.

Purnomo, Dyah Anggraeni, Rina Mudjiyanti, Eko Hariyanto, dan Bima Cinintya Pratama "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* Juli 2021, Volume 2, No 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21825/0>.

Putri, Wahyu Elsa "Pengaruh Board Directors Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (2), 2020, 307-318. Sumber: Jurnal UMP <https://share.google/ISqjqSH02PV1llA5a>.

Qotrun A, Diakses Pada 09 September 2025 <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asmusi-klasik/>.

Rahayu. "Kinerja Keuangan Perusahaan." Penerbit Program Pascasarjana, Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta. Hlm. 6.

Rochaety, Eti, Ratih Tresnati, Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian bisnis*. Edisi Asli-2 2019. Hlm. 176.

Roro Diyah Puspita Sari dan Axel Giovanni. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Imilah Ekonomi Manajemen (JIEM)* Vol. 12 No. 02. Hal 85.https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/download/1589/893?cf_chltk=vclZFYdXEd8ZRngIpLPuVr5p.Gt386UTFCju_61iEFec-1757416115-1.0.1.1xutaco6jhzXjgzGakPsw4X.iTj8SWGZ6okAU_qF46fw.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan kesatu. 1999. hlm. 55.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Edisi ke-3, 2018. hlm. 105.

Sumber: ECGI <https://share.google/TZ29ybquifhtHHw15>. e-book "Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia." terbit oleh komite nasional kebijakan governance. (2006). hlm. 5-7

Zahro, Nur Ika Mauliyah" Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang" *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen* 2022. Vol.01. no. 2.

Zulfa Ahmad Kurniawan, Ivan Faizah"Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia"jurnal Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, Jilid 3, terbit. 1 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Analisis Pengaruh <i>Board Diversity</i> , <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024	<i>Board Diversity</i> <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	1. Gender 2. Latar Pendidikan Self Assesment	1. Data primer (observasi laporan keuangan) 2. Data Sekunder (jurnal, situs website)	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Uji Regresi Data Panel 3. Uji Asumsi Klasik 4. Uji Hipotesis (Uji T, Uji F dan Uji R)	1. Apakah <i>Board Diversity</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024? 2. Apakah <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024? 3. Apakah <i>Board Diversity</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2024?	1. H1: <i>Board Diversity</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia 2. H2: <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia 3. H3: <i>Board Diversity</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia

JURNAL PENELITIAN SKRIPSI

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Senin, 29 september 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I FEBI
2.	Rabu, 01 Oktober 2025	Mendownload laporan keuangan pada website OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
3.	Senin, 06 Oktober 2025	Mendata Latar Belakang pendidikan Dewan Komisaris, Direksi dan DPS
4.	Senin, 13 Oktober 2025	Mengumpulkan data Self-Assesment GCG
5.	Kamis, 16 Oktober 2025	Melakukan olah data uji regresi data panel yang terdiri dari uji determinasi, uji anova dan uji koefisien
6.	Jum'at, 17 Oktober 2025	Melakukan olah data uji asumsik klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas
7.	Senin, 20 Oktober 2025	Uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F
8.	Sabtu, 25 Oktober 2025	Menyelesaikan pembahasan dan kesimpulan

Jember,

Dosen Pembimbing

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019032012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsya Sabrina Akira Putri
NIM : 222105010071
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 November 2025
Saya yang menyatakan





BIODATA

❖ Data Diri

Nama	: Marsya Sabrina Akira Putri
NIM	: 222105010071
Tempat/Tanggal Lahir	: Lumajang, 22 Mei 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Hoscokro Aminoto, Dusun Teko'an, RT 001, RW 011, Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
Agama	: Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
No. HP	: 087722213931
Alamat Email	: marsyasbr@gmail.com

❖ Riwayat Pendidikan

TK Aba Tanggul	(2010)
SD Negeri Tanggul Kulon 01	(2016)
SMP Negeri 3 Tanggul	(2019)
SMA Negeri 1 Tanggul	(2022)